

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendekatan *Culturally Responsive Teaching* pada pembelajaran pendidikan pancasila terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas 5 SD, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas eksperimen. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji *pretest* dan *post-test* yang mengalami peningkatan. Selain itu, dari hasil analisis dengan diperkuat hasil uji hipotesis terhadap rumusan masalah pertama menggunakan *uji paired sample t- test*.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut ditunjukkan dari perbedaan hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan diperkuat dari hasil uji hipotesis rumusan masalah kedua menggunakan *uji independent sample t- test*.

5.2 Implikasi

Penelitian kuasi eksperimen ini membuktikan pengaruh penggunaan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis. Selain itu, pemberian variasi soal yang lebih menantang juga melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini juga menjabarkan hasil dari proses pengaruh *treatment* yang sudah dilaksanakan sehingga penelitian ini dapat memberikan implikasi yang positif terutama pada keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian mengenai pengaruh pendekatan *Cultural Responsive Teaching* pada pembelajaran pendidikan pancasila terhadap berpikir kritis siswa SD, berikut adalah beberapa rekomendasi:

1. Sekolah dan guru disarankan untuk menggabungkan *pendekatan Culturally Responsive Teaching* ke dalam kurikulum. Penyusunan materi ajar yang relevan dengan budaya siswa akan membuat siswa lebih termotivasi dan aktif serta siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran dan mampu menumbuhkan keterampilan berpikir kritisnya. Misalnya pada pembelajaran pendidikan pancasila, guru dapat memasukan unsur budaya lokal ke dalam materi yang di ajarkan.
2. Sekolah perlu mendapatkan pelatihan untuk guru tentang implementasi pendekatan *Culturally Responsive Teaching* agar guru dapat memahami cara mengintegrasikan pendekatan tersebut ke dalam proses pembelajaran.
3. Menambahkan angket respon siswa untuk mengetahui keefektifan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*. Dengan adanya angket respon siswa diharapkan peneliti dapat mengetahui respon siswa mengenai pemahaman, penilaian, motivasi siswa dan keterlibatan siswa terhadap pembelajaran menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*.